

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Endah Purwaningsih¹ dan Hasan Khalawi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Pacitan

E-mail: purwaningsihendah.1999@gmail.com¹, hasankhalawi@gmail.com²

Abstrak

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pengajaran Bahasa Inggris kepada siswa SD, SMP, dan SMA di lingkungan sekitar mahasiswa pengabdian, pendampingan pengerjaan tugas sekolah, dan kegiatan pendampingan kegiatan pemuda. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 17-31 Agustus 2020 di RT. 02 RW. 04 Dusun Singkil, Desa Gasang, Kecamatan Tulakan. Peserta kegiatan merupakan siswa SD, SMP, dan SMA yang tinggal di sekitar rumah pengabdian. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Mahasiswa Mengabdikan, Pembelajaran Masa Pandemi

PENDAHULUAN

Tri dharma perguruan tinggi adalah salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. Tri dharma perguruan tinggi terdiri dari tiga poin yaitu: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat (Dede Adi Yuniarta, 2017). Masing-masing dari ketiga hal tersebut harus dipenuhi oleh mahasiswa. Ketiga poin tersebut sangat penting bagi mahasiswa karena bisa meningkatkan *skill* mahasiswa secara langsung. Pendidikan dan pengajaran sudah dilaksanakan oleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Untuk

penelitian dan pengembangan dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap permasalahan-permasalahan terkait. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat adalah kerja nyata mahasiswa untuk masyarakat.

Salah satu tujuan pendidikan di perguruan tinggi adalah bentuk kerja nyata para aktivis serta mahasiswa kepada masyarakat demi terciptanya kehidupan yang lebih baik. Kerja nyata mahasiswa dapat tercerminkan pada poin pengabdian kepada masyarakat. Pada poin ini, mahasiswa terjun langsung ke lingkungan masyarakat untuk melihat fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Sehingga dari hal-

J-S-E: Journal of Social Empowerment

hal tersebut akan tercipta inovasi untuk pembangunan masyarakat.

Liburan semester adalah jeda bagi mahasiswa untuk menuju ke semester berikutnya. Dalam rentang waktu ini tidak ada kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa memiliki waktu luang. Sembari menunggu ke semester selanjutnya, serta sejenak untuk beristirahat. Kekosongan kegiatan pembelajaran membuat mahasiswa sedikit bernafas lega sehingga jeda waktu yang ada bisa digunakan untuk kegiatan lain. Pada liburan semester genap ini, Program Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Pacitan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan slogan "PBI Mengabdikan" hal ini sangat membantu mahasiswa untuk meningkatkan skill komunikasi mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua program yaitu program wajib dan program pendampingan. Kegiatan pada program wajib ini yaitu pengajaran Materi Bahasa Inggris kepada anak SD, SMP, serta SMA tanpa dipungut biaya. Kegiatan meliputi pengerjaan tugas dari sekolah, konsultasi materi pelajaran yang belum dipahami serta *sharing* materi untuk menambah wawasan. Sedangkan untuk program pendampingan adalah kontribusi nyata mahasiswa di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat, serta memberikan kerja nyata di lingkungan masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini merupakan momen yang pas. Sejak 6 bulan terakhir telah digalakkan program *study from home*, dikarenakan kasus virus Corona di tengah masyarakat terus meningkat. Belum ada kepastian kapan virus ini akan berakhir sehingga siswa-siswa belum diminta kembali ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga kegiatan belajar pun masih dilaksanakan di rumah. Hal inilah yang menyebabkan beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru.

Pada kegiatan belajar di rumah banyak sekali kendala yang dialami baik siswa maupun guru. Kendalanya meliputi kurang pemahaman materi, waktu, signal, paket data serta kendala lain. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kendala meliputi: (1) kurangnya kesiapan menghadapi masa pandemi; (2) terlalu fokus dengan isu yang beredar; (3) gagap teknologi; (4) syok. Hal inilah yang menyebabkan faktor pemicu adanya kendala pada kegiatan pembelajaran.

Faktor tersebut yang menjadi analisis penting bagi mahasiswa untuk menciptakan kegiatan pengabdian sekreatif mungkin. Kegiatan yang berbeda sehingga minat dan motivasi belajar siswa tetap terjaga. Selain itu, meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi seperti sekarang sangatlah penting agar siswa tidak lupa hakikatnya yaitu untuk terus belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu, dari tanggal 17-31 Agustus 2020 di RT. 02 RW. 04 Dusun Singkil, Desa Gasang, Kecamatan Tulakan. Peserta kegiatan merupakan siswa SD, SMP, dan SMA yang tinggal di sekitar rumah pengabdian. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pengajaran dan pendampingan. Kegiatan pengajaran menerapkan *collaborative learning* yang terdiri dari pemecahan masalah, penyelesaian tugas atau menghasilkan produk (Marjan Laal, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dibagi menjadi beberapa kegiatan meliputi: (1) pembelajaran bahasa Inggris (2) pengerjaan tugas sekolah (3) pendampingan kegiatan pemuda di lingkungan RT

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan selama tiga hari dimulai tanggal 24 Agustus 2020. Pada hari pertama pembelajaran Bahasa Inggris topik bahasan meliputi belajar *pronunciation* atau pelafalan kata dalam Bahasa Inggris. Desain pembelajaran Bahasa Inggris ini meliputi *Introduction, explaining, Practice, and Evaluation.*

Tahap *Introduction* mengenalkan kepada anak-anak apa itu Bahasa Inggris, kegunaan, manfaat, dan contoh berbicara dalam Bahasa Inggris. Tahap *explaining* yaitu tahapan penjelasan materi bahasan. Pada tahap ini penjelasan tentang pelafalan Bahasa Inggris berbeda dengan tulisannya. Sedangkan pada tahap *Practice* masing-masing anak melafalkan kata-kata dalam Bahasa Inggris di depan teman-temannya. Setelah itu pada tahap *Evaluation* mengoreksi kesalahan yang diucapkan oleh siswa pada tahap *practice* serta membenarkan yang sebelumnya belum benar.



Gambar 1. Pembelajaran tanggal 24 Agustus 2020

Pembelajaran Bahasa Inggris hari kedua dilaksanakan pada 26 Agustus 2020. Kali ini bahasan utama pada pembelajaran adalah *animals around us*. Anak-anak disuruh menyebutkan hewan-hewan yang ada di lingkungan sekitar. Kegiatan pada pembelajaran hari kedua ini meliputi: *mention, pronunciation practice, dan evaluation.*

Pada tahap awal, anak-anak disuruh menyebutkan nama-nama hewan yang ada di sekitar tempat tinggal sebanyak-banyaknya. Setelah itu mereka ditanya bahasa Inggrisnya dari masing-masing nama hewan tersebut. Pada kegiatan ini anak-anak belum mampu menyebutkan nama hewan dalam Bahasa Inggris secara benar. Pada tahap selanjutnya anak-anak melafalkan nama hewan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Selanjutnya adalah *Practice*, pada tahap ini anak-anak menghafalkan dan melafalkan nama-nama hewan secara berpasangan. Mereka menyebutkan nama hewan secara acak dan teman yang lain melafalkan dalam Bahasa Inggris. Tahap terakhir evaluasi, pada tahap ini tidak terlalu banyak koreksi karena anak-anak sudah banyak menguasai materi serta cara pengucapan yang benar.



Gambar 2. Pembelajaran tanggal 26 Agustus 2020

Pembelajaran Bahasa Inggris hari ketiga dilaksanakan pada 27 Agustus 2020. Pada pembelajaran kali ini topik bahasan mengenai

verb in my daily life. Tahap pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap meliputi: pemaparan materi, praktik, dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu tahap pemaparan materi. Pada tahap ini menjelaskan tentang berbagai kegiatan di kehidupan sehari-hari. Anak-anak disuruh menyebutkan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di kehidupan sehari-hari. Sedangkan tahap kedua anak-anak secara berpasangan menebak Bahasa Indonesia sekaligus Bahasa Inggris kata kerja yang digunakan di kehidupan sehari-hari. Pada tahap ketiga evaluasi selama pembelajaran siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran serta mampu mengucapkan serta mengartikan berbagai kata kerja dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.



Gambar 3. Pembelajaran tanggal 27 Agustus 2020

Tahap-tahap yang telah disebutkan diatas adalah tahap pokok dalam setiap pembahasan materi. Selain itu sebelum melakukan pembelajaran dimulai dengan berdo'a serta mengulas materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil dari pembelajaran

Bahasa Inggris ini adalah anak-anak sudah mampu berkenalan menggunakan Bahasa Inggris di depan teman-temannya.

Kendala Selama Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan apapun pasti ada kendala yang dihadapi oleh berbagai pihak. Pada kegiatan pembelajaran ini secara umum kendala dibedakan menjadi dua yaitu kendala yang dialami oleh pengajar serta siswa.

Kendala yang dialami oleh pengajar yaitu: (1) kurangnya fasilitas pembelajaran sehingga, kegiatan pembelajaran sedikit terganggu; (2) waktu yang digunakan selama pembelajaran biasanya siang hari, jadi penyampaian materi tidak maksimal. Kendala yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Belum terlalu mengenal materi-materi Bahasa Inggris; (2) Belum mengenal tentang pelafalan dalam Bahasa Inggris; (3) Kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

Pengerjaan Tugas Sekolah

Kegiatan selanjutnya yaitu pengerjaan tugas sekolah yaitu Bahasa Inggris. Pada waktu pengerjaan tugas tersebar dari MI, SMP, hingga SMK. Bervariasinya jenjang pendidikan juga mengakibatkan bervariasinya materi pembelajaran.

Untuk tingkat MI, materi bahasanya yaitu *time*. Pada pengajaran *time*, siswa belum memahami sepenuhnya materi tersebut. Sehingga diperlukan penjelasan lebih tentang materi. Pada pengajaran ini penjelasan

menggunakan teknik ilustrasi agar memicu pemahaman siswa.



Gambar 4. Pengerjaan Tugas Anak MI

Yang kedua tingkat SMP, pada jenjang ini materi atau tugas sekolah tentang *what should we do*. Pada materi ini siswa diberi sebuah permasalahan untuk diselesaikan. Kendala yang dialami pada pembelajaran ini adalah kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan pengetahuan tentang materi. Sehingga pengerjaan soal membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 5. Pengerjaan Tugas Anak SMP

Yang ketiga adalah tingkat SMK. Materi yang menjadi tugas adalah *application letter*. Pada tugas ini siswa diminta mengisi tempat yang masih kosong, menjawab pertanyaan yang tersedia serta menerjemahkan

application letter. Kendala yang dialami saat pembelajaran ini yaitu kurangnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan pemahaman terhadap materi.



Gambar 6. Pengerjaan Tugas Anak SMK

Program Pedampinan Kegiatan Kepemudaan di Lingkungan RT

Pada tanggal 22 Agustus 2020 diadakan Kajian Keagamaan di kelompok pemuda perempuan. Pada kegiatan beberapa pemuda belum terlalu paham bagaimana mengelola suatu kegiatan dengan baik, apa saja yang perlu dipersiapkan serta susunan acara selama kegiatan.

Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan tentang bagaimana melaksanakan sebuah kegiatan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan pendampingan meliputi: (1) kegiatan pendampingan membuat jadwal kegiatan; (2) kegiatan pendampingan cara melaksanakan rapat yang efisien; (3) melakukan pendampingan tentang penyusunan anggaran; (4) kegiatan pendampingan selama acara.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, anak-anak memiliki antusias yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Semangat yang mereka miliki sangat besar walaupun kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan secara daring. Selain itu, kegiatan ini memberi efek yang baik bagi anak. Buktinya setelah kegiatan pengabdian berakhir, anak-anak masih menanyakan kapan dimulai lagi belajar Bahasa Inggris.

Pengabdian merencanakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris tanpa dipungut biaya minimal seminggu satu kali. Hal ini merupakan andil pengabdian untuk meningkatkan semangat belajar anak terutama dalam Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Adi Yuniarta, N. S. (2017). Implementasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Ekonomi Undhiksa. *Proceeding*, 202.
- Marjan Laal, M. M. (2012). Collaborative Learning: what is it? *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 31, 491-495.